

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dibuat dandidapatkan peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian dipalangan dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan uraian tentang hal yang berkenaan pada manajemen program NU CARE LAZISNU Kabupaten Kudus dalam perspektif dakwah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. NU CARE Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISNU) sudah menerapkan dan mengimplemantasikan Manajemen dengan baik, manajemen yang lakukan LAZISNU yang pertama dengan perencanaan program, kedua melakukan pengorganisasian untuk sistem kepengurusan, ke-tiga melakukan pergerakan dan pengarahann, ke-empat melakukan pengawasan seerta evaluasi, sehingga masalah-masalah yang terjadi di dalam program tersebut menemukan sebuah solusi.
2. NU CARE LAZISNU dalam membuat, membentuk, menjalankan sebuah program selalu menerapkan sistem manajemen dakwah, karena lembaga ini adalah lembaga yang berfokus kepada bidang sosial atau kepedulian, jelas disetiap momentum ada kaitannya dengan manajemen dakwah karena LAZISNU dalam melakukan setiap kegiatan tetap mengikut sertakan tokoh masyarakat/ulama'/kiyai guna mengarahkan kemaslahadan umat dan mendoakan umat, dengan tujuan membantu dan meringankan orang-orang yang tidak mampu. Pada setiap seluruh kegiatan program kerja yang telah terrencanakan dan ter-realisasikan dipastikan semuanya menerapkan adanya manajemen dakwah

B. SARAN

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Maka penulis menyarankan yakni diharapkan bagi penulis selanjutnya kiranya lebih memperdalam teori-teori pada manajemen terhadap program-program NU CARE Lazisnu.